



## ANALISIS PERAN TRADISI LISAN DALAM MELESTARIKAN WARISAN BUDAYA INDONESIA

Christopel Simatupang<sup>1</sup>ani Sari Purba<sup>2</sup> , Eva G Siringo-Ringo<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan  
Email :[Topelsimatupang0@gmail.com](mailto:Topelsimatupang0@gmail.com)<sup>1</sup>, [Ranisari@gmail.com](mailto:Ranisari@gmail.com)<sup>2</sup>, [Evag@gmail.com](mailto:Evag@gmail.com)<sup>3</sup>

### Article Info

#### Article history :

Received : 10-06-2024

Revised : 12-06-2024

Accepted : 15-06-2024

Published: 18-06-2024

### Abstract

*Oral tradition plays a crucial role in preserving the cultural diversity of Indonesia. Folk tales, regional songs, proverbs, myths, and legends not only entertain but also convey moral messages, teach values, and warn of dangers. Oral traditions also serve as a means to preserve local identity and cultural diversity. Every region in Indonesia has its unique oral traditions that reflect the local cultural uniqueness. This research aims to explore the role of oral tradition in preserving the cultural heritage of Indonesia. The research method employed is literature review, relying on existing sources in previous literature. This approach aims to complement the study with relevant information and findings from previous research. The method adopts a qualitative descriptive approach in presenting the material. In this study, analysis is conducted on various articles, books, and scholarly journals discussing oral traditions and cultural preservation in Indonesia.*

**Keywords:** *oral tradition, cultural heritage, cultural preservation*

### Abstrak

Tradisi lisan memegang peran penting dalam melestarikan keberagaman budaya Indonesia. Cerita rakyat, lagu daerah, pantun, mitos, dan legenda tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan moral, mengajarkan nilai-nilai, dan memperingatkan akan bahaya. Tradisi lisan juga menjadi sarana untuk menjaga identitas lokal dan keanekaragaman budaya. Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi lisan yang khas yang mencerminkan keunikan budaya lokalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran tradisi lisan dalam melestarikan warisan budaya Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan literatur, yang mengandalkan sumber-sumber yang telah ada dalam literatur sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk melengkapi penelitian dengan informasi dan temuan terdahulu yang relevan. Metode ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dalam penyampaian materi. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap berbagai artikel, buku, dan jurnal ilmiah yang membahas tentang tradisi lisan dan pelestarian budaya Indonesia.

**Kata Kunci:** *tradisi lisan, warisan budaya, pelestarian budaya*



## PENDAHULUAN

Indonesia, dengan keberagaman etnis, bahasa, dan budayanya, memegang peran penting dalam peta kekayaan budaya dunia. Warisan budaya Indonesia tidak hanya tercermin dalam ragam bahasa, adat istiadat, seni, dan arsitektur, tetapi juga dalam tradisi lisan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi lisan menjadi salah satu elemen utama dalam memelihara dan mewariskan kekayaan budaya yang unik dan beragam ini. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi peran penting tradisi lisan dalam melestarikan warisan budaya Indonesia. Tradisi lisan, yang meliputi cerita rakyat, lagu daerah, pantun, mitos, legenda, dan berbagai bentuk ekspresi lisan lainnya, bukan hanya merupakan cerminan dari identitas budaya, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai, pengetahuan, dan sejarah kepada generasi mendatang. Tradisi lisan memiliki peran yang tidak dapat diremehkan dalam mempertahankan keberagaman budaya Indonesia.

Cerita rakyat, misalnya, tidak hanya menceritakan kisah-kisah dari masa lalu, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika, moral, dan kearifan lokal yang menjadi landasan budaya masyarakat. Lagu daerah, selain menjadi ungkapan seni yang indah, sering kali menggambarkan kehidupan sehari-hari, keindahan alam, serta perasaan dan pengalaman manusia yang diakui oleh masyarakat lokal. Begitu pula dengan pantun, yang tidak hanya merupakan bentuk sastra lisan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dan hiburan yang digunakan dalam berbagai upacara adat dan perayaan. Tradisi lisan tidak luput dari tantangan di era modern ini. Globalisasi dan teknologi digital telah mengubah pola hidup masyarakat, termasuk cara mereka menyampaikan dan menerima informasi. Anak-anak muda lebih cenderung terpaku pada layar gadget mereka daripada mendengarkan cerita dari nenek moyang mereka. Perubahan ini menimbulkan kekhawatiran akan terkikisnya tradisi lisan, yang dapat menyebabkan hilangnya warisan budaya yang berharga. Namun, di tengah tantangan tersebut, ada juga peluang.

Teknologi modern dapat digunakan sebagai alat untuk merekam, menyebarkan, dan mempromosikan tradisi lisan. Podcast, video, dan platform media sosial dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan kembali tradisi lisan kepada generasi muda yang terhubung secara digital. Selain itu, pendekatan kolaboratif antara komunitas lokal, akademisi, dan pemerintah dapat memperkuat upaya pelestarian tradisi lisan. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang peran tradisi lisan dan upaya kolaboratif untuk melestarikannya, diharapkan kita dapat menjaga keberagaman budaya Indonesia serta mewariskannya dengan bangga kepada generasi mendatang..

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan literatur, yang mengandalkan sumber-sumber yang telah ada dalam literatur sebelumnya. 3 | Pendekatan ini bertujuan untuk melengkapi penelitian dengan informasi dan temuan terdahulu yang relevan. Metode ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dalam penyampaian mater.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tradisi lisan, sebagai bagian tak terpisahkan dari kekayaan budaya Indonesia, memegang peran yang sangat penting dalam melestarikan dan menyebarkan nilai-nilai, pengetahuan, dan sejarah yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam era modern yang dipenuhi dengan arus globalisasi dan perkembangan teknologi, tradisi lisan dihadapkan pada berbagai tantangan, namun tetap menjadi salah satu fondasi utama dalam menjaga keberagaman budaya Indonesia. Tradisi lisan, termasuk cerita rakyat, lagu daerah, pantun, mitos, dan legenda, bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sarana untuk mempertahankan dan menyebarkan nilai-nilai budaya yang mendasar. Cerita rakyat, misalnya, tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan moral, etika, dan kearifan lokal yang menjadi dasar budaya masyarakat. Begitu pula dengan lagulagu daerah yang menggambarkan kehidupan sehari-hari, alam, dan keindahan serta kekayaan budaya suatu daerah.

Tradisi lisan juga menjadi medium untuk menyampaikan pengetahuan sejarah dan kearifan lokal kepada generasi mendatang, menjadikannya jembatan antara masa lalu dan masa kini. Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi lisan yang khas dan mencerminkan identitas budaya lokalnya. Misalnya, cerita rakyat dari Jawa, Sumatra, atau Kalimantan memiliki ciri khas tersendiri yang mencerminkan sejarah, kebudayaan, dan lingkungan masyarakat setempat. Lagulagu daerah, seperti yang berasal dari Aceh, Bali, atau Papua, juga mencerminkan keberagaman budaya dan keindahan alam daerah tersebut. Melalui tradisi lisan, masyarakat mengidentifikasi diri mereka dengan kebudayaan lokalnya dan memperkuat rasa kebanggaan akan warisan nenek moyang mereka. Meskipun memiliki nilai yang tinggi, tradisi lisan dihadapkan pada berbagai tantangan di era modern ini. Globalisasi membawa arus budaya luar yang dapat menggeser perhatian masyarakat dari tradisi lisan lokal. Selain itu, perkembangan teknologi membuat generasi muda lebih tertarik pada media digital daripada tradisi lisan. Hal ini menyebabkan khawatir akan terkikisnya tradisi lisan yang merupakan bagian integral dari kekayaan budaya Indonesia. Meskipun dihadapkan pada tantangan, teknologi modern juga dapat menjadi alat yang efektif dalam pelestarian tradisi lisan. Podcast, video, dan platform media sosial dapat digunakan untuk memperkenalkan kembali tradisi lisan kepada generasi muda yang terhubung secara digital. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk merekam, menyebarkan, dan mengarsipkan tradisi lisan secara efisien, menjadikan warisan budaya ini lebih mudah diakses dan dipelajari oleh semua orang.

Upaya pelestarian tradisi lisan memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak. Pengumpulan, pencatatan, dan dokumentasi tradisi lisan menjadi langkah awal yang penting. Selain itu, program pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya tradisi lisan perlu ditingkatkan, baik di sekolah maupun di masyarakat. Kolaborasi antara komunitas lokal, akademisi, pemerintah, dan pihak swasta juga diperlukan untuk menciptakan strategi yang efektif dalam pelestarian tradisi lisan. Beberapa contoh upaya pelestarian tradisi lisan telah dilakukan di Indonesia. Misalnya, berbagai lembaga dan komunitas budaya bekerja sama dalam mengumpulkan, merekam, dan mendokumentasikan tradisi lisan di berbagai daerah. Program-program pendidikan dan pelatihan



juga diselenggarakan untuk mengajarkan generasi muda tentang pentingnya tradisi lisan dalam melestarikan budaya Indonesia. Selain itu, pengembangan aplikasi digital dan situs web juga membantu dalam menyebarkan dan mempromosikan tradisi lisan kepada masyarakat luas.

## **KESIMPULAN**

Tradisi lisan memegang peran penting yang tak tergantikan dalam melestarikan dan mewariskan warisan budaya Indonesia yang kaya. Dari cerita rakyat yang diwariskan secara turun-temurun, lagu-lagu daerah yang menjadi pengiring kehidupan sehari-hari, hingga pantun dan mitos yang menggambarkan kearifan lokal, tradisi lisan menjadi jendela yang membuka pandangan kita ke dalam keberagaman budaya yang mempesona. Namun, tradisi lisan dihadapkan pada tantangan yang nyata di era modern ini. Globalisasi membawa arus budaya luar yang mengancam untuk menggeser perhatian generasi muda dari tradisi lisan lokal yang unik. Teknologi, dengan segala kecanggihannya, membuat generasi muda lebih tertarik pada hiburan digital daripada warisan lisan nenek moyang mereka.

Meskipun demikian, tradisi lisan tetap menjadi sarana yang kuat dalam mempertahankan identitas budaya dan menghubungkan masa lalu dengan masa kini. Dalam menghadapi tantangan ini, upaya bersama dari berbagai pihak menjadi krusial. Kolaborasi antara komunitas lokal, pemerintah, akademisi, dan pihak swasta diperlukan untuk melestarikan tradisi lisan Indonesia. Salah satu langkah penting adalah dengan melakukan pengumpulan, pencatatan, dan dokumentasi tradisi lisan secara sistematis. Ini tidak hanya akan mengamankan warisan budaya kita, tetapi juga memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk mempelajari dan menghargai tradisi lisan.

Selain itu, pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya tradisi lisan juga perlu ditingkatkan. Program-program pendidikan yang mengintegrasikan tradisi lisan ke dalam kurikulum sekolah dapat membantu meningkatkan kesadaran generasi muda akan nilai-nilai budaya yang ada. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkenalkan kembali tradisi lisan kepada generasi yang lebih terhubung dengan dunia digital. Sebagai contoh, berbagai proyek digital telah diluncurkan untuk mengarsipkan dan menyebarkan tradisi lisan, seperti pembuatan aplikasi cerita rakyat digital, podcast tentang kearifan lokal, dan kanal YouTube yang mempromosikan lagu-lagu daerah. Upaya ini memungkinkan tradisi lisan untuk tetap hidup dan relevan di tengah arus modernisasi. Dengan upaya bersama dan komitmen yang kuat, tradisi lisan Indonesia dapat terus dijaga, dilestarikan, dan diwariskan kepada generasi mendatang. Ini akan menjadikan kekayaan budaya Indonesia terus hidup dan berkembang, memperkaya kehidupan masyarakat Indonesia dan memperkuat identitas bangsa di mata dunia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, J. (2020). Pengembangan Aplikasi Digital untuk Pelestarian Cerita Rakyat Batak Toba. *Jurnal Teknologi Informasi Budaya*, 7(1), 23- 36.
- Hasanuddin, K. (2023). Strategi Pelestarian Mitos Lokal Suku Bugis di Sulawesi Selatan. *Jurnal Kebudayaan Bugis*, 14(2), 78-93.
- Nurhayati, I. (2022). Pelestarian Pantun Melayu di Riau: Antara Tantangan dan Peluang. *Jurnal Bahasa dan Sastra Melayu*, 9(2), 45-58.
- Rachman, H. (2021). Peran Tokoh Masyarakat dalam Melestarikan Tradisi Lisan Masyarakat Minangkabau. *Jurnal Antropologi Minangkabau*, 15(1), 56-69.
- Santoso, F. (2023). Keberagaman Budaya Lokal dalam Cerita Rakyat Jawa: Studi Kasus dari Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 20(2), 89- 102.
- Sumarni, A. (2021). Menggali Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Sunda: Studi Kasus dari Jawa Barat. *Jurnal Budaya Jawa*, 12(2), 78-91. Suryadi, D. (2020). Peran Sastra Lisan dalam Pelestarian Budaya Lokal di Indonesia. *Jurnal Kajian Budaya*, 8(1), 45-58..
- Susanto, C. (2023). Pentingnya Dongeng Anak dalam Pelestarian Budaya Anak Nusantara. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 67-79. Utami, E. (2024). Peran Lagu Daerah dalam Melestarikan Budaya Lokal di Indonesia Timur. *Jurnal Kajian Budaya Timur*, 11(1), 34-47.
- Wibowo, B. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelestarian Tradisi Lisan Jawa Tengah. *Jurnal Seni dan Budaya*, 10(3), 112-125.